

**PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY (TSTS)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PECAHAN**

SKRIPSI

OLEH
FRANSISKA TRI WAHYUNINGSIH
NIM: 20862321017



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024

**PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY (TSTS)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PECAHAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Meyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
FRANSISKA TRI WAHYUNINGSIH
NIM: 20862321017**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *TWO STAY TWO STRAY (TSTS)*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PECAHAN**

SKRIPSI

OLEH

FRANSISKA TRI WAHYUNINGSIH

NIM: 20862321017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Nanik Ulfa, M. Pd

NIDN 210501862

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

Ketua,



Nanik Ulfa, M. Pd.
NIDN 2105018602

Sekretaris,



Rofiqoh Firdausi, M. Pd.
NIDN 0718079203

Penguji Utama,



Moh. Khoridatul Huda, S. Pd., M. Si., Ph. D.
NIDN 0704058801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Nanik Ulfa M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fransiska Tri Wahyuningsih
NIM : 20862321017
Program Studi : Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 4 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Fransiska Tri Wahyuningsih
NIM 20862321017

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Wahyuningsih, Fransiska Tri. 2024. “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Pada Materi Pecahan.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Pembimbing: Nanik Ulfa, M. Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Two Stay Two Stray (TSTS)*, Pecahan.

Penelitian ini berlatar belakang oleh rendahnya aktivitas siswa berdasarkan hasil observasi dan rendahnya hasil belajar siswa kelas II MI pada mata pelajaran Matematika materi pecahan. Beberapa faktor yang memengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa pada kelas II yaitu: 1) karakteristik usia pada kelas II, 2) rendahnya minat siswa pada mata pelajaran eksak, 3) minimnya perhatian siswa ketika pembelajaran, 4) kurangnya inovasi metode dan sumber pembelajaran yang diterapkan masih konvensional, dan 5) kondusivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung harus dengan penguasaan kelas yang baik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI pada materi pecahan dan bagaimana hasil belajar siswa kelas II MI setelah diterapkan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada materi pecahan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan metode TSTS dan hasil belajar siswa kelas II MI pada materi pecahan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan campuran yakni kuantitatif dan kualitatif. Desain penelitian PTK yang menjadi referensi peneliti yaitu model *Kemmis dan Taggart* yang bersikulasi secara runtut dan beruntun, mulai dari *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi). Pengumpulan data yang digunakan penelitian, meliputi beberapa teknik yaitu tes kognitif, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian pada lembar observasi guru pada siklus I total skor 53 (70,67%), kemudian meningkat menjadi 62 (82,67%) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siswa juga mengalami perubahan, pada siklus I total skor 52 (69,33%) meningkat menjadi 62 (82,67%) pada siklus II. Hasil belajar pada prasiklus dengan jumlah siswa 27, siswa tuntas 12 (44,44%) siswa tidak tuntas 15 (55,56%) dengan nilai rata-rata kelas 68,70. Siklus II siswa tuntas 19 (70,37%), tidak tuntas 8 (29,63%) dengan nilai rata-rata 71, 67. Peningkatan signifikan terjadi pada siklus II dengan siswa tuntas 25 (92,59%) siswa tidak tuntas 2 (7,41%) nilai rata-rata 75,19.

ABSTRACT

Wahyuningsih, Fransiska Tri. 2024. "The Application of the Two Stay Two Stray (TSTS) Method to Improve the Learning Outcomes of Grade II MI Students on Fractional Materials." Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang, Supervisor: Nanik Ulfa, M. Pd.

Keywords: Learning Outcomes, Two Stay Two Stray (TSTS), Fractions.

This research is based on the low student activity based on the observation results and the low learning outcomes of MI grade II students in the subject of Mathematics fractional material. Some of the factors that affect student activities and learning outcomes in grade II are: 1) age characteristics in grade II, 2) low student interest in exact subjects, 3) lack of student attention during learning, 4) lack of innovation in learning methods and learning resources that are still conventional, and 5) student conduciveness when learning takes place must be with good classroom mastery. Therefore, to overcome these problems, researchers apply the Two Stay Two Stray (TSTS) learning method to improve student learning outcomes.

The formulation in this study is: how to apply the Two Stay Two Stray (TSTS) method in improving the learning outcomes of grade II MI students on fractional materials and how are the learning outcomes of grade II MI students after applying the Two Stay Two Stray (TSTS) method to fractional materials. The purpose of this study is to describe the application of the TSTS method and the learning outcomes of grade II MI students on fractional material.

The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with a mixed approach, namely quantitative and qualitative. The PTK research design that became a reference for the researcher was the Kemmis and Taggart models which circulated sequentially and continuously, starting from plan, action, observe, and reflect. The data collection used in the research includes several techniques, namely cognitive tests, interviews, observations, and documentation.

The results of the research findings on the teacher observation sheet in the first cycle had a total score of 53 (70.67%), then increased to 62 (82.67%) in the second cycle. Student activities in students also changed, in the first cycle the total score of 52 (69.33%) increased to 62 (82.67%) in the second cycle. Learning outcomes in the pre-cycle with the number of students were 27, students completed 12 (44.44%), students did not complete 15 (55.56%) with an average class score of 68.70. In the second cycle, students completed 19 (70.37%), incomplete 8 (29.63%) with an average score of 71.67. A significant increase occurred in the second cycle with 25 students completing (92.59%), students not completing 2 (7.41%) with an average score of 75.19.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, dimana berkat rahmat serta sifat maha pengasihnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai sumber inspirasi dan teladan terbaik bagi alam semesta dan seisinya.

Dalam hal ini penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Oleh karena itu, dengan penuh kesadaran diri serta kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Rahma Wahyu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing saya juga berkat bantuan beliau saya mendapat banyak ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

6. Kedua orang tua tersayang, Ayahandaku Sujiono dan Ibundaku Siti Yulaikah atas dukungannya, baik moral, material, do'a serta support yang luar biasa dalam membantu menyelesaikan salah satu perjalanan hidup terbaik bagi penulis.
7. Kedua kakak tersayang Darus Asma'in dan Syahroni Romadhon, serta adekku tersayang Fitrotul Yulia Fendika terimakasih atas doa dan segala dukungan.
8. Teman-teman yang mendukung saya dalam penelitian dan pihak-pihak terkait yang menjadi pendukung atas terselesaikannya skripsi ini.
9. *Support system* yang selalu menyemangati serta memotivasi agar terselesaikan skripsi ini.
10. Diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai titik saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis agar menjadi pengingat serta nasehat bagi penulis untuk kedepannya. Penulis mempunyai harapan skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis

Fransiska Tri Wahyuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	8
1.6 Hipotesis Tindakan.....	9
1.7 Definisi Operasional.....	9
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
2.1 Metode <i>Two Stay Two Stray (TSTS)</i>	12
2.2 Hasil Belajar Siswa.....	17
2.3 Materi Pecahan	18
2.5 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi dan Waktu.....	27
3.3 Subjek Tindakan.....	28
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
3.5 Indikator Kinerja Tindakan	33

3.6	Prosedur Tindakan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP.....		76
5.1	Simpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		80
RIWAYAT HIDUP.....		154



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	23
Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart	25
Gambar 4. 1 Hasil Observasi Kegiatan Guru di Kelas Siklus I	46
Gambar 4. 2 Hasil Observasi Kegiatan Siswa di Kelas Siklus I.....	47
Gambar 4. 3 Hasil Observasi Kegiatan Guru di Kelas Siklus II.....	56
Gambar 4. 4 Hasil Observasi Kegiatan Siswa di Kelas Siklus II.....	57
Gambar 4. 5 Perbandingan Nilai Rata-rata Prasiklus dengan Siklus I.....	65
Gambar 4. 6 Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I.....	66
Gambar 4. 7 Grafik perbandingan Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata PraSiklus, Siklus I, dan II.....	70
Gambar 4. 8 Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklu, Siklus I, dan Siklus II	71



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identifikasi Masalah.....	7
Tabel 3. 1 Personalia Tindakan.....	29
Tabel 3. 2 Klasifikasi Data Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Indikator Keberhasilan Aktifitas Pembelajaran.....	34
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Nilai Pra Siklus.....	39
Tabel 4. 2 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	48
Tabel 4. 3 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Penilaian Pra Siklus.....	62
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Kegiatan Guru di Kelas Siklus I.....	62
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Kegiatan Siswa di Kelas Siklus I.....	63
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar Siswa Siklus... 63	63
Tabel 4. 8 Perbandingan Persentase Ketuntasan Pra Siklus dan Siklus I.....	64
Tabel 4. 9 Perbandingan Peningkatan Rata-rata PraSiklus dan Siklus I.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Kegiatan Guru di Kelas Siklus II.....	67
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Kegiatan Siswa di Kelas Siklus II.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Penilaian Siklus II.....	68
Tabel 4. 13 Perbandingan Peningkatan Rata-rata Siklus I dan II.....	69
Tabel 4. 14 Perbandingan Nilai rata-rata Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	69
Tabel 4. 15 Perbandingan Persentase Ketuntasan Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.....	71
Tabel 4. 16 Perbandingan Hasil Belajar PraSiklus, Siklus I, dan II.....	72



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan terutama lembaga yang formal merupakan bagian penting dalam proses pelaksanaan pendidikan bagi siswa. Jenjang pendidikan mulai dari pra, Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ataupun Madrasah Aliyah (MA).¹ Dengan imbuhan non formal atau yang bersifat Luar Biasa bagi siswa yang berkebutuhan khusus (ABK), menjadi tempat penting dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam ruang lingkup yang kondusif. Lembaga pendidikan diharapkan memiliki semua komponen yang dibutuhkan, misalnya gedung yang representatif, fasilitas, sarana prasarana yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu memberikan layanan prima bagi siswa. Selain itu komponen lain berpengaruh besar kepada keberlangsungan proses pembelajaran dengan proses peningkatan hasil belajar siswa.

Guru yang profesional dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dan penentu dalam proses KBM. Sardiman menyatakan bahwa guru tidak hanya sebagai pemberi materi atau pengajar yang melaksanakan proses *transfer knowledge* tetapi juga mendidik dengan melaksanakan *transfer of values* serta memberikan

¹ Disertasi tidak diterbitkan.

pengarahan dan pembimbing bagi siswa dalam pembelajaran.² Dengan adanya kompetensi yang dimiliki guru, proses pembelajaran yang baik akan dapat terjadi jika adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru yang harmonis dan komunikatif. Syarat terjadinya proses pembelajaran yang baik dapat timbul jika guru dan siswa mengetahui dan menjalankan peran masing-masing dengan baik.

Guru sebagai komponen utamanya dituntut untuk memiliki empat aspek yaitu pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Tugas guru untuk mengenali karakteristik siswa yang akan diajarnya menjadi hal utama sebelum memutuskan menggunakan metode atau strategi yang tepat untuk digunakan. Guru harus mengetahui pemahaman-pemahaman tentang metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi yang akan diajarkan, media, alat, dan bahan yang diperlukan.

Guru sebagai pengajar merupakan penyampai materi pelajaran kepada siswa yang merupakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan dengan terencana untuk mencapai tujuan pengajaran. Tugas utama guru sebagai pengajar, mendidik, melatih keterampilan hidup, memberikan bimbingan dan pengarahan. Guru memiliki peran sentral yang harus dikerjakan serta mengemban tugas yang cukup kompleks. Berbagai kompetensi yang harus dikuasai agar dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Aspek penting yang perlu dikuasai dan dipahami guru adalah pedagogik yang didalamnya memelajari bidang ilmu keguruan, berkaitan dengan cara mengajar, strategi atau metode pembelajaran, merancang modul,

² Sardiman. *Interaksi & Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Press. 2014.hal. 125.

evaluasi kognitif dan sikap, dan komponen lain yang dibutuhkan ketika proses KBM.

Guru dalam menentukan kemajuan hasil belajar siswa dilaksanakan melalui evaluasi atau penilaian pembelajaran yang diistilahkan dengan asesmen. Siswa yang belum mencapai Capaian Pembelajaran (CP) akan mendapatkan bimbingan dan arahan khusus agar mencapai tujuan dari pembelajaran. Tahapan pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan pembelajaran dan asesmen yang diikuti oleh tahapan-tahapan berikutnya. Pada tahapan awal guru melakukan asesmen awal pembelajaran dengan menilai kesiapan masing-masing siswa untuk memelajari materi yang telah direncanakan guru sebelumnya. Hal ini bertujuan agar guru bisa melaksanakan pengelompokan siswa sesuai dengan tingkat kesiapan yang sama atau berbeda.

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan siswa kelas II dengan jumlah 27 di MI. Mata pelajaran yang diteliti yaitu Matematika dengan materi pecahan $\frac{1}{2}$ (setengah) dan $\frac{1}{4}$ (seperempat). Adapun metode yang ingin diterapkan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang dipilih peneliti karena kesesuaian materi yang diajarkan, karakteristik siswa, dan merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang disarankan pada Kurikulum Merdeka. Sasaran tindakan dalam PTK ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan nilai ketuntasan yang didapatkan siswa, nilai rata-rata, dan persentase ketuntasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memperoleh hasil bahwa pada saat pembelajaran siswa masih mengalami kendala atau kesulitan terutama

pada materi *Pecahan* $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Hal ini disebabkan oleh siswa kelas II yang masih memiliki karakteristik bermain, senang pada kegiatan yang bersifat melibatkan motorik seperti berpindah tempat, membutuhkan media yang bersifat nyata atau tidak abstrak. Mempraktikkan secara langsung melalui benda atau media nyata, lebih tertarik pada media pembelajaran yang bersifat visual, gambar, ataupun video daripada teks, dan adanya ketertarikan jika berdialog dengan teman sebayanya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mendapatkan hasil yaitu ketika pembelajaran Matematika banyak siswa yang cenderung mengalami kesulitan. Adapun beberapa kesulitannya yaitu kurangnya siswa dalam memahami penjelasan dari guru karena penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional. Sumber belajar siswa juga terbatas, hanya didapatkan melalui buku LKS dan catatan-catatan materi yang dijelaskan oleh guru di papan tulis. Guru kelas mengungkapkan bahwa, siswa kelas II memiliki kecenderungan suka bermain dan senang berpindah tempat, jadi misal diterapkan metode pembentukan kelompok untuk berdiskusi, perlu penguasaan kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Siswa juga kurang memahami jika dijelaskan melalui metode ceramah, harus dengan kelompok bahkan melalui pendekatan secara individual. Bahan materi yang digunakan untuk salah satu sumber belajar harus menarik dan interaktif untuk menimbulkan ketertarikan agar siswa mau untuk bertindak secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa hal tersebut menjadi catatan dokumentasi peneliti untuk membuat perencanaan sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan variabel-variabel yang sudah ditentukan.

Materi mata pelajaran Matematika di kelas II sesuai dengan sistem Kurikulum Merdeka (Kurmer) yang telah ditetapkan meliputi: bilangan 1 sampai dengan 1000, cara berhitung (penjumlahan-pengurangan). Waktu dan durasi, penjumlahan bersusun, pengurangan bersusun, panjang, tabel dan grafik, banyaknya air, penjumlahan dan pengurangan (satuan berat) untuk semester I. Berlanjut pada semester II, materi Matematika untuk dibahas yaitu penjumlahan-pengurangan pecahan, perkalian dan pembagian pecahan, luas bangun datar, perbandingan, segi banyak beraturan dan lingkaran, bangun ruang, dan rasio serta diagram.

Hasil belajar yang meningkat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada siswa. Diperlukan metode yang tepat agar hasil belajar siswa selalu meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS). Pemilihan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dikarenakan adanya hasil temuan peneliti dari observasi dan beberapa karakteristik siswa sesuai usianya. Menurut Shoimin metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan mekanisme dua siswa tinggal dan dua menjadi tamu di kelompok lain untuk memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi yang didapatkan dari kelompok lain. Metode TSTS diharapkan menjadi salah satu alternatif metode yang dapat menghubungkan antara guru dan siswa dalam proses KBM agar siswa dapat memahami materi dengan mudah dan menyenangkan.³

³ Aris Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-RuzzMedia, 2014. hal.222.

Siswa dituntut untuk tidak sekadar belajar searah dengan guru, tetapi terlibat secara langsung atau aktif berpartisipasi. Hal tersebut merupakan tujuan dari diterapkannya Metode TSTS. Stimulus dari metode TSTS ini diharapkan akan mampu merangsang siswa untuk lebih terbuka, berkomunikasi, dan bersosialisasi sebagai tutor sebaya. Suasana pembelajaran yang diharapkan bisa berkembang akan membuka konsep terjadinya proses kolaborasi antarsiswa. Adanya modul pembelajaran yang direncanakan guru sebagai panduan dijadikan acuan dasar tahapan-tahapan pelaksanaan metode TSTS. Hasil penelitian terkait penerapan metode TSTS menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran matematika materi pecahan. Metode yang dipilih yaitu metode *Two Stay Two Stray*, sehingga judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu "*Penerapan Pembelajaran Metode Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II MI pada Materi Pecahan*".

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Identifikasi Masalah

No	Subjek	Keterangan
1.	Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik senang bermain, berpindah tempat dan kurang memahami jika melalui metode ceramah2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan
2.	Guru	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya kreativitas dalam menentukan dan memilih metode pembelajaran2. Sumber belajar kurang menarik dan pembelajaran yang masih konvensional

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI pada materi pecahan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas II MI setelah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi pecahan?

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI pada materi pecahan.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas II MI setelah diterapkan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi pecahan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti tentang penerapan metode *TSTS* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan pada kelas II SD/MI dengan Kurikulum Merdeka sebagai pedomannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat, diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan tambahan yang positif bagi lembaga pendidikan; dan
- b. Peserta didik, dapat menambah wawasan dan pengalaman sehingga adanya peningkatan keaktifan siswa dengan keterlaksanaan modul yang sesuai dan adanya peningkatan prestasi belajar siswa.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan permasalahan berupa rendahnya capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan pada siswa kelas II di MI. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilaksanakan sebagai variabel intervensi yaitu penggunaan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS). Melalui tindakan tersebut, hipotesis yang diusulkan yaitu:

Penerapan metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di MI.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan peneliti agar pembaca fokus dan tidak meluas dalam membaca alur dan konsep dari penelitian ini. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode *Two Stay Two Stray* (TSTS), merupakan salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi anggota kelompok yang berdiskusi untuk membagikan hasil informasi kepada kelompok lainnya dengan mekanisme dua siswa ke kelompok lain dan dua siswa tetap tinggal untuk menerima dua siswa dari kelompok lain untuk saling bertukar informasi materi.
2. Materi pecahan dalam penelitian ini yaitu pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$. Pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu per dua atau setengah dengan 1 sebagai pembilang dan 2 sebagai penyebut. Pecahan $\frac{1}{4}$ dibaca satu per empat atau seperempat dengan 1 sebagai pembilang

dan 4 sebagai penyebut. Pada materi pecahan $\frac{1}{2}$ dan $\frac{1}{4}$ masih pada tahap pengenalan.

3. Hasil belajar dalam penelitian ini termasuk ranah kognitif yaitu hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir, dan intelektual. Hasil belajar kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis agar laporan tersusun dengan runtut sesuai dengan keterkaitan antarbab. Sistematika penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

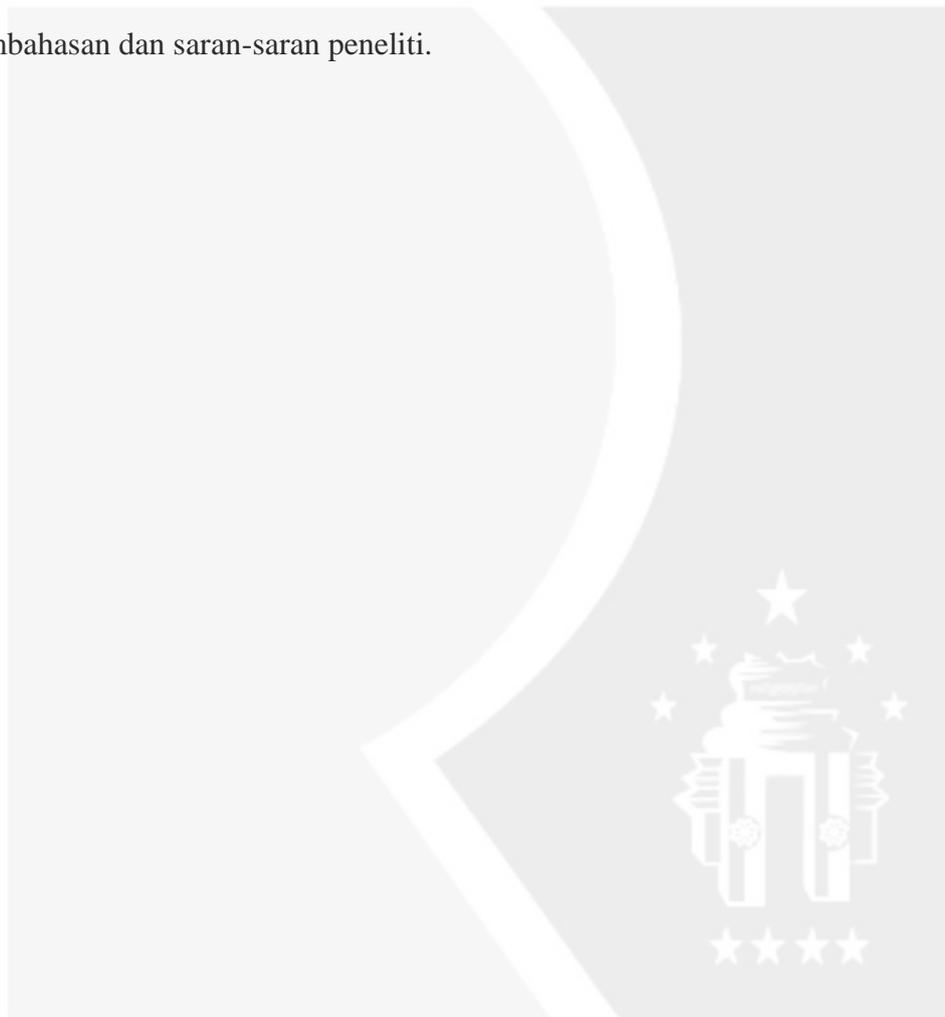
BAB I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Tindakan, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang berisi Teori Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS), Penelitian Terkait, Ruang Lingkup Matematika, Modul Pembelajaran, dan Peningkatan Hasil Belajar Siswa

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Rancangan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Fokus Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan tentang Paparan Hasil Penelitian PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II dan Pembahasan secara teoretis dan praktisnya hasil dari temuan penelitian untuk disimpulkan oleh peneliti.

BAB V Penutup, berisi penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dan saran-saran peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT